

Katuranggan Pakubuwana X

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20185783&lokasi=lokal>

Abstrak

Teks primbon yang menguraikan tentang permasalahan ilmu tradisional perkudaan, yaitu primbon katuranggan atau kitab aswatali. Isinya persis sama dengan FSUI/PR.20, h.1-224, yaitu tembang dhandanggula sebanyak 22 bait yang disusul dengan teks gancaran tentang pengobatan kuda serta mantra-mantra yang perlu diketahui oleh seseorang yang memelihara atau sering menaiki kuda. Teks bagian tembang dimulai dengan turangga musna retuning bumi, sangkala anurat katurangga. Perbedaan yang ada antara kedua teks tersebut hanya terletak pada keterangan waktu pada bait terakhir bagian macapat (PR.19, h.8; PR.20, h.3). Pada PR.19 disebutkan saat penyalinan naskah itu, ialah tahun 1825, sedangkan di PR.20 ini dimuat keterangan saat penulisan teks asli selesai, ialah Kamis 9 Rejeb, Dal 1607, sapta langit obah janma, yang bertepatan dengan 23 Juni 1684. Perintah menulis teks ini diberikan oleh Sri Prabu Hamangku Jagat, yaitu Amangkurat II, yang pada waktu itu bertahta di Kraton Kartasura. Ketika Pigeaud memperoleh naskah ini pada awal tahun 1926 di Surakarta (h.i), judulnya dicatat sebagai katoeranggan P.B. X walau tidak dijelaskan sebabnya. Kemungkinan babonnya adalah milik PB X itu. Penyalinannya diduga tahun 1920an, di Surakarta.